

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PKH TENTANG MODUL PENGASUHAN DAN PENDIDIKAN ANAK DI KELURAHAN TANJUNG AYUN SAKTI

by Jurnal Mediasosian

Submission date: 04-Mar-2024 08:23AM (UTC+0530)

Submission ID: 2310786828

File name: GASUHAN_DAN_PENDIDIKAN_ANAK_DI_KELURAHAN_TANJUNG_AYUN_SAKTI.docx (54.7K)

Word count: 2660

Character count: 17670

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PKH TENTANG MODUL PENGASUHAN DAN PENDIDIKAN ANAK DI KELURAHAN TANJUNG AYUN SAKTI

Halisa Putri

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

*Email Korespondensi : halisaputri04@gmail.com

Abstrak

Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak dibentuk berdasarkan modul yang telah ditentukan dalam suatu program PKH. Melalui perolehan informasi dan kemampuan baru, tujuan peraturan ini untuk meningkatkan praktik pengasuhan anak dan pendidikan di rumah tangga penerima manfaat. Tujuan penelitian ini untuk memberikan rasionalisasi atas kejadian-kejadian yang terjadi selama modul parenting dipraktikkan. Kelurahan Tanjung Ayun Sakti sebagai lokasi penelitian, dengan delapan informan. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang terutama dipengaruhi oleh pemikiran Donald Van Metter dan Carl Van Horn. Dari penelitian yang dilakukan terhadap implementasi kebijakan yang dibuat oleh berbagai program pemerintah, dapat disimpulkan: (1) Prosedur Operasi Standar (SOP) dipatuhi ketika menetapkan kriteria dan tujuan keberhasilan penyelesaian modul pengasuhan dan pendidikan anak. (2) Meskipun jenis program ini sesuai dengan kondisinya, namun tidak semua keluarga penerima manfaat mengimplementasikan modul ini kedalam aktivitas mereka sehari-hari, sehingga menghambat program berfungsi secara maksimal. (3) Sumberdaya dilihat dari sasaran yaitu masyarakat keluarga penerima PKH belum maksimal jika bukan karena penolakan target untuk mempelajari modul yang ditawarkan. (4) Semua fungsi agen pelaksana bekerja persis seperti yang dirancang. (5) Lingkungan ekonomi dan hasil sosial yang dicapai berdampak pada kehidupan sosial orangtua dan anak yang telah mengikuti program tersebut. Sehingga, disarankan agar tim PKH melakukan monitoring agar pelaksanaannya optimal.

Kata Kunci: Implementasi; Modul; Pengasuhan; Pendidikan.

Abstract

The Child Care and Education module is formed based on modules that have been determined in a PKH program. Through the acquisition of new information and capabilities, the purpose of this regulation is to improve childcare practices and education in beneficiary households. The purpose of this study is to provide rationalization of events that occur during the parenting module is practiced. Tanjung Ayun Sakti Village as a research location, with eight informants. This study used qualitative descriptive techniques that were mainly influenced by the thoughts of Donald Van Metter and Carl Van Horn. From the research conducted on the implementation of policies made by various government programs, it can be concluded: (1) Standard Operating Procedures (SOPs) are adhered to when setting criteria and objectives

for successful completion of child care and education modules. (2) Although this type of program is appropriate for its conditions, not all beneficiary families implement this module into their daily activities, thus preventing the program from functioning optimally. (3) Resources seen from the target, namely the PKH recipient family community have not been maximized if it is not for the target's refusal to study the modules offered. (4) All functions of the executing agent work exactly as designed. (5) The economic environment and social outcomes achieved have an impact on the social life of parents and children who have participated in the program. Thus, it is recommended that the PKH team conduct monitoring so that the implementation is optimal.

Keywords: Implementation; Module; Parenting; Education.

PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan, yang juga dikenal sebagai PKH, adalah rencana pembangunan yang disponsori pemerintah yang berfokus pada membantu mereka yang hidup dalam kemiskinan. Caranya dengan memberikan bantuan sosial yang berupa mempunyai ketentuan-ketentuan tertentu atau persyaratan yang harus dilengkapi oleh keluarga berpenghasilan rendah atau keluarga miskin (KM) yang diakui dengan sebutan keluarga penerima manfaat (PKH). Dari tahun 2007, pemerintah Indonesia telah berupaya mempercepat proses pengentasan kemiskinan dengan melaksanakan program yang disebut PKH. Program Perlindungan Sosial yang terkenal dengan istilah *Conditional Cash Transfers* (CCT) terbukti sangat efektif untuk mengendalikan angka kemiskinan, khususnya masalah kemiskinan kronis.

Pemerintah Indonesia kini melaksanakan berbagai upaya terkoordinasi untuk mengurangi tingkat kemiskinan negara. Untuk memulainya, terdapat inisiatif-inisiatif untuk mengentaskan kemiskinan yang ditangani oleh berbagai elemen pemerintah, baik federal maupun regional. Program-program tersebut antara lain berfokus pada bantuan-bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan usaha-usaha yang kecil. (sumber: <http://www.bps.go.id>.)

PKH merupakan program bantuan sosial yang mempunyai ketentuan-ketentuan tertentu atau persyaratan yang harus dilengkapi yang mengharuskan keluarga yang berpenghasilan rendah, terutama ibu-ibu hamil dan anak, agar memanfaatkan banyak rumah sakit setempat, sekolah, dan pusat komunitas (faskes dan fasdik). Masyarakat lanjut usia atau penyandang disabilitas fisik atau mental semakin menjadi sasaran manfaat PKH. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga

tingkat kesejahteraan masyarakat sesuai amanat konstitusi dan Nawacita Presiden Republik Indonesia.

Sejumlah besar masyarakat di Kota Tanjungpinang, khususnya di Kelurahan Tanjung Ayun Sakti, telah diidentifikasi memenuhi syarat untuk menerima bantuan keuangan dari program PKH. Hal ini menjadikan kota sebagai salah satu daerahnya. Keluarga Sangat Miskin (KSM) wajib menerima PKH sesuai kriteria yang ditetapkan masyarakat, dengan statistik DTKS masing-masing daerahnya sebagai sumber inspirasi. Keluarga harus memenuhi setidaknya satu dari persyaratan berikut agar dapat dipertimbangkan untuk berpartisipasi dalam program PKH: mereka harus memiliki ibu hamil atau nifas dan anak dibawah usia lima tahun; mereka juga harus memiliki anak di bawah usia lima tahun yang belum memasuki pendidikan dasar (anak prasekolah); harus memiliki anak berusia 7 sampai dengan 12 tahun yang terdaftar di SD/MI/Paket A/SDLB; mereka harus memiliki anak berusia 12 hingga 15 tahun yang terdaftar di SLTP/MTs/Paket B. Jika sebuah keluarga memenuhi seluruh persyaratan untuk berpartisipasi dalam program ini, maka semua keluarga yang tinggal di sana berhak menerima bantuan keuangan. Hal ini berlaku meskipun hanya satu dari persyaratan yang dipenuhi.

Adapun besar bantuan yang diterima KPM khususnya di Kelurahan Tanjung Ayun Sakti yaitu, SD Rp150.000 / 2 Bulan, SMP Rp250.000/ 2 Bulan, SMA / SMK Rp333.333/ 2 Bulan, Disabil Rp400.000 / 2 Bulan, Lansia Rp400.000/ 2 Bulan, Ibu Hamil Rp500.000/ 2 Bulan, Anak usia Dini Rp500.000/ 2 Bulan. Dari data sebagai penerima PKH. Sebagaimana diketahui bahwa pada ketentuan PKH terdapat berbagai program yang dicanangkan oleh pemerintah untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Jelas bahwa pemerintah tidak hanya peduli pada kesejahteraan materi warganya, namun juga pada pemberdayaan sosial mereka. Salah satu contohnya adalah modul PKH yang memuat komponen pendidikan dan pengasuhan anak untuk kehidupan sehari-hari.

Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak dikembangkan sebagai bagian persiapan Kementerian Sosial (Kemensos) dalam rangka kegiatan Temu Peningkatan Kapasitas Keluarga (P2K2) dalam Program Keluarga Harapan (PKH). P2K2 ini yaitu kepanjangan dari “Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga”. Ini adalah kumpulan dari sejumlah besar karya penelitian yang diterbitkan sebelumnya serta

observasi yang diperoleh selama kunjungan lapangan dan eksperimen lapangan. P2K2 merupakan hasil kerja sama antara Bappenas, Bank Dunia, Unicef, TNP2K, dan Kementerian Sosial.

Di Kantor Bank Dunia Jakarta, modul ini dikembangkan bersama oleh tim Kemiskinan yang merupakan unit yang tergabung dalam Sektor Pengurangan Kemiskinan dan Manajemen Ekonomi (PREM), dan tim Pendidikan yang merupakan unit yang tergabung dalam Sektor Pembangunan Manusia (HD) Sektor. Vivi Alatas dan Luisa Fernandez bertanggung jawab atas persiapannya, sedangkan Jim Brumby yang merupakan Manajer Sektor PREM memberikan bimbingan dan arahan umum. Syifa Andina dan Heather Tomlinson adalah penulis utama HD - Education. Amer Hasan dan Rosfita Roesli telah memberikan masukan berharga kepada para penulis utama. Kontribusi dan bantuan produksi diberikan oleh Gracia Hadiwidjaja, Steisianasari Mileiva, dan Talitha Chairunissa dari organisasi PREM-Poverty. Elisabeth Yunita Ekasari melaksanakan tugas asisten administrasi dengan tekun dan efektif. Ada kemungkinan bahwa konten yang disajikan di sini atau metodologi yang digunakan tidak diterima dengan baik oleh Dewan Direktur Eksekutif Bank Dunia atau pemerintahan yang diwaliki.

Modul KPM Pengasuhan dan Pendidikan Anak yang disosialisasikan PKH berfokus pada sikap dan perilaku orang tua terhadap pendidikan dan pengasuhan anaknya. Orang tua yang baik tidak hanya peduli dan damai, tetapi juga memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri dan perannya sebagai orang tua. Bagian ini akan fokus pada penyampaian dua konsep yang sangat penting. Orangtua ialah teladan utama dan terpenting bagi anak dalam kehidupan. Suatu persoalan yang paling penting untuk diingat ialah bahwa orangtua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tindakan dan perilaku anak-anaknya; Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memiliki kesadaran akan perilaku pendidikan dan konsekuensi dari tindakan positif dan negatif. Para orang tua yang hidup dalam kemiskinan perlu menyadari bahwa hal ini tidak menghalangi mereka untuk dapat memberikan pengasuhan berkualitas tinggi kepada anak-anak mereka. Pentingnya kedua orang tua berperan aktif dalam pengasuhan anak menjadi poin kedua. Ada perbedaan tertentu antara tugas yang dilakukan laki-laki dan ibu dalam mengasuh anak, namun tanggung jawab yang diemban keduanya sama. Para peserta akan mendapatkan pemahaman tentang

bagaimana meningkatkan hubungan mereka sebagai sebuah keluarga, bagaimana menghindari pertengkaran di depan anak-anak mereka, dan bagaimana melakukan percakapan yang ditargetkan untuk melibatkan ayah dalam membantu pekerjaan rumah tangga.

Sebagaimana diketahui bahwa di Kelurahan Tanjung Ayun Sakti modul tersebut sudah disosialisasikan semenjak tahun 2022, sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin mengupas lebih dalam mengenai implementasi dari modul tersebut yang dilakukan oleh KPM PKH dalam kehidupan sehari, sehingga peneliti tertarik melakukan pengkajian, penelaahan serta penelitian, dengan judul “Implementasi Kebijakan PKH Tentang Modul Pengasuhan Dan Pendidikan Anak Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bagi KPM PKH Kelurahan Tanjung Ayun Sakti”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan PKH Tentang Modul Pengasuhan Dan Pendidikan Anak Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bagi KPM PKH Kelurahan Tanjung Ayun Sakti” menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam teknik penelitian kualitatif, penelitian merupakan instrumen utama yang digunakan untuk mengkaji keadaan obyek yang alamiah (sebagai lawan eksperimen), yang didasarkan pada filosofi postpositivis. Metode ini digunakan untuk mengeksplorasi kondisi fenomena alam. Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan datanya bersifat triangulasi (gabungan), pengolahan datanya dilakukan secara induktif dan kualitatif, dan maknanya dinilai di atas generalisasi dalam hasil (Sugiyono, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara observasi serta wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Tentang Modul Pengasuhan Dan Pendidikan Anak Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bagi KPM PKH Kelurahan Tanjung Ayun Sakti dapat dinilai dari beberapa faktor dan aspek. Implementasi menurut Donald S. Van Metter dan Carl E. Van Horn (dalam Agustino, 2008) Standar dan Sasaran Kebijakan, Sumberdaya, Karakteristik Agen Pelaksanaan, Sikap/Kecenderungan Para Pelaksana, Komunikasi antar Organisasi, dan Kondisi

Sosial, Politik dan Ekonomi yang termasuk dari indikator-indikator yang telah diusulkan dalam penelitian. Untuk melihat Implementasi Kebijakan PKH Tentang Modul Pengasuhan Dan Pendidikan Anak Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bagi KPM PKH Kelurahan Tanjung Ayun Sakti maka peneliti uraikan dibawah ini:

1. Standar dan Sasaran Kebijakan

Implementasi modul PKH tentang pengasuhan dan pendidikan anak dalam kehidupan sehari-hari bagi KPM PKH Kelurahan Tanjung Ayun Sakti telah mengikuti standar yang telah dibuat, karena mengikuti SOP yang telah di buat sesuai dengan aturan program, serta jenis program yang dipilih juga sesuai dengan kondisi masyarakat sehingga lebih mudah bagi masyarakat untuk mempraktikkan dilapangan ketika mereka telah menguasai cara kerja dari beberapa program yang telah dibuat.

Sasaran kebijakan dari implementasi modul PKH tentang pengasuhan dan pendidikan anak dalam kehidupan sehari-hari bagi KPM PKH Di Kelurahan Tanjung Ayun dilihat dari hasil bahwa sasaran tersebut sudah tepat sesuai dengan peraturan yang dibuat, namun dilihat dari pelaksanaan program yang dijalankan oleh sasaran itu belum maksimal, dikerenakan masih dari 137 target sasaran, masyarakat KPM PKH yang mengikuti program hanya 40 saja dengan alasan mereka tidak memiliki kemampuan untuk mengikuti program.

2. Sumber Daya

Sumberdaya pada implementasi modul PKH tentang pengasuhan dan pendidikan anak dalam kehidupan sehari-hari bagi KPM PKH Di Kelurahan Tanjung Ayun Sakti yaitu terdiri dari Sumberdaya pembuat kebijakan yaitu pemerintah, sumberdaya Tim pengelola kegiatan yaitu petugas PKH, staff terkait serta pemerintah Kelurahan, dan sumberdaya yang menjadi sasaran yaitu Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Namun dalam hal keberhasilan dilihat dari pembuat kebijakan serta tim pengelola kegiatan memiliki antusias yang tinggi terhadap keberlangsungan program, dan dari sumberdaya sasaran yaitu keluarga penerima manfaat belum maksimal karena kurangnya kemauan masyarakat dalam menerima kebijakan yang dibuat oleh pengembang PKH.

3. Karakteristik Agen Pelaksana

Adanya pembagian kerja yang jelas dalam implementasi modul PKH tentang pengasuhan dan pendidikan anak dalam kehidupan sehari-hari pada KPM PKM di Kelurahan Tanjung Ayun Sakti, hal ini menyebabkan kinerja agen pelaksana menjadi baik. Namun, pola hubungan yang ada saat ini positif, terutama pada tahap inspeksi lokasi, rapat pengambilan keputusan program, dan penerapan program di lapangan. Sosialisasi internal yang baru dikembangkan memerlukan kolaborasi yang kuat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepribadian orang-orang atau disebut dengan karakteristik agen pelaksana yang ditugaskan untuk menerapkan modul pengasuhan dan pendidikan anak KPM PKH mungkin merupakan aspek penting dalam keberhasilan kebijakan di Kelurahan Tanjung Ayun Sakti.

4. Sikap/Kecenderungan Para Pelaksana

Sikap agen pelaksana dalam implementasi modul PKH tentang pengasuhan dan pendidikan anak dalam kehidupan sehari-hari bagi KPM PKH Di Kelurahan Tanjung Ayun Sakti baik itu dalam memberikan pelayanan dan lainnya dalam ruang lingkup kebijakan menunjukkan bahwa hal tersebut sudah baik serta telah mempunyai komitmen yang juga baik untuk melaksanakan kebijakan, dibuktikan dengan sikap tanggungjawab, ramah, tidak putus asa, serta niat memajukan keluarga penerima manfaat yang menunjukkan suatu sikap jiwa sosial untuk membantu keluarga penerima manfaat dalam menjalankan modul tersebut.

5. Komunikasi Antar Organisasi

Komunikasi antar organisasi pada implementasi modul PKH tentang pengasuhan dan pendidikan anak dalam kehidupan sehari-hari bagi KPM PKH Di Kelurahan Tanjung Ayun dapat dilihat dari dua arah komunikasi yaitu komunikasi yang terjalin antar TPK yang mana diawali dengan kegiatan musyawarah antara pemerintah dengan pengurus serta aparatur, komunikasi ketika tim PKH bekerja sama turun ke lokasi, baik itu tahap peninjauan lokasi hingga tahap pelaksanaan yang secara keseluruhan dapat dikatakan sudah terjalin komunikasi yang baik.

6. Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial yang dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu dengan implementasi modul pengasuhan dan pendidikan anak dalam kehidupan sehari-hari bagi KPM PKH di Kelurahan Tanjung Ayun Sakti mampu membuat keluarga penerima manfaat memberikan pengasuhan yang baik kepada anak dengan mengikuti tata cara yang telah disampaikan dalam modul pengasuhan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi kebijakan program keluarga harapan (PKH) tentang modul pengasuhan dan pendidikan anak dalam kehidupan sehari-hari bagi KPM PKH Kelurahan Tanjung Ayun Sakti jika dilihat dari keseluruhan pemerintah sudah menerapkan modul tentang pengasuhan dan pendidikan anak akan tetapi jika dilihat dari yang menjadi sasaran yaitu Keluarga Penerima Manfaat belum optimal karena kurangnya kemauan masyarakat dalam melakukan penerapan modul yang telah diberikan. Jadi dapat di tarik suatu kesimpulan bahwa implementasi kebijakan program keluarga harapan (PKH) tentang modul pengasuhan dan pendidikan anak dalam kehidupan sehari-hari bagi KPM PKH Di Kelurahan Tanjung Ayun Sakti belum terimplementasi secara optimal karena banyak terkendala dari keluarga penerima manfaat yang belum mau menjalankan cara pengasuhan dan pendidikan anak agar orang tua mempunyai pola pengajaran, pendidikan yang baik dan terstruktur, untuk itu adapun saran yang dapat diberikan adalah agar pembimbing PKH bisa terus aktif dalam memantau dan memberi bimbingan kepada PKM khususnya mengenai pengasuhan dan pendidikan anak.

REFERENSI

Agustino, L. (2008). *Dasar Dasar Kebijakan Publik*.

Alya Noviga Syahrani, Jauhar Arifin, S. Syahrani. (2020). IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM BIDANG PENDIDIKAN DI DESA MANGKUSIP KECAMATAN TANTA KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018. *JAPB*, 3(2), 880–892.

Aprilia Puntorini, S., & Priyo Purnomo, E. (2020). Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Rangka Pengurangan Angka Kemiskinan Di Kabupaten Bantul Tahun 2018. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 7(1), 230–242. <http://doi.org/10.21009/JKKP.072.10>

- ¹⁴ Badan Pusat Statistik Indonesia. (n.d.). Retrieved February 23, 2024, from <https://www.bps.go.id/id>
- Dewi, A. N. (2021). *Penyelenggaraan Kegiatan Family Development Session*. 3(2), 27–33.
- ⁶ FITRI, S. (n.d.). *PEMANFAATAN BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN PADA KELUARGA MISKIN DI DESA NEGARA RATU KECAMATAN SUNGKAI UTARA KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2017 (Skripsi) Oleh SOVIE SEFTIA FITRI*.
- ¹⁰ Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2019, August 9). *Program Keluarga Harapan (PKH)*. <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>
- ¹² Kementerian Sosial Republik Indonesia. (n.d.). *MODUL PENGASUHAN & PENDIDIKAN ANAK PERTEMUAN PENINGKATAN KEMAMPUAN KELUARGA (P2K2) PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) PANDUAN TEKNIS PELAKSANAAN P2K2*. Retrieved November 14, 2023, from <https://docplayer.info/222903976-Modul-pengasuhan-pendidikan-anak-pertemuan-peningkatan-kemampuan-keluarga-p2k2-program-keluarga-harapan-pkh-panduan-teknis-pelaksanaan-p2k2.html>
- ²⁷ Nurhanisah, Y. (2021). *PKH Hadir Bantu Masyarakat di Tengah Pandemi*. Indonesiabaik.Id. <https://indonesiabaik.id/infografis/pkh-hadir-bantu-masyarakat-di-tengah-pandemi>
- ¹³ RI, K., Perlindungan, H. D., & RI, J. S. K. (2021). *Program Keluarga Harapan*. Kementerian Sosial RI.
- ² Saragi, S., Batoebara, M. U., & Arma, N. A. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hampan Perak. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.150>
- ¹⁵ Satori, D. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (7th Ed.)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- ³ Syahril, S., & Desrina, T. (2022). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan (Studi Kasus Di Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(1), 58–74. <https://doi.org/10.47233/jebs.v2i1.63>
- ¹ Utami, F., Ramadaniah, S., & Roshinta, W. (2018). *EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM FAMILY DEVELOPMENT SESSION MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN KWITANG JAKARTA PUSAT*.
- ⁴ Yani, M. S., & Wisroni, W. (2021). Implementation of the Child Care and Education Module in the Family Development Session Program PKH.

SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 9(4), 613.
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i4.114668>

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PKH TENTANG MODUL PENGASUHAN DAN PENDIDIKAN ANAK DI KELURAHAN TANJUNG AYUN SAKTI

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 123dok.com 2%
Internet Source

2 ojs.uma.ac.id 2%
Internet Source

3 repository.umsu.ac.id 1%
Internet Source

4 jurnal.poltekesos.ac.id 1%
Internet Source

5 www.scribd.com 1%
Internet Source

6 digilib.unila.ac.id 1%
Internet Source

7 stiatabalong.ac.id 1%
Internet Source

8 repositori.umrah.ac.id 1%
Internet Source

ejournal.umrah.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	1 %
11	docplayer.info Internet Source	1 %
12	api.repository.poltekesos.ac.id Internet Source	1 %
13	journalpublicuho.uho.ac.id Internet Source	1 %
14	Afif Ahmad Rifai, Eliana Wulandari. "Kontribusi Financial Technology Bidang Pertanian dalam Meningkatkan Permodalan guna Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi di Kabupaten Bandung", Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis, 2022 Publication	<1 %
15	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %
16	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
17	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
18	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %

19	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnal.usahid.ac.id Internet Source	<1 %
21	pdffox.com Internet Source	<1 %
22	news.indotrading.com Internet Source	<1 %
23	chshel.org Internet Source	<1 %
24	eur-lex.europa.eu Internet Source	<1 %
25	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
27	indonesiabaik.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PKH TENTANG MODUL PENGASUHAN DAN PENDIDIKAN ANAK DI KELURAHAN TANJUNG AYUN SAKTI

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
